



PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJAKEUANGAN PADA CV. GRAHA MINERAL SIBOLGA

^aNur Kholisa Hasibuan, ^bSafriadi Pohan, ^cYusi Tri Utari Panggabean

^anurkolisa01@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

^bsafriadip@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

^cYusitriutari@Gmail.Com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

Abstract

This study aims to examine the effect of capital structure/DER (X) on CV.Graha Mineral Sibolga. The author uses research methods in quantitative descriptive to discuss the problems faced by corporate finance. Data analysis explained the use of the results of several linear sub-data analyzes regarding the quick ratio (lancer ratio) to financial performance/ROA (Y). The results showed that there was a positive relationship between the quick ratio and return on equity at CV.Graha Mineral Sibolga of 0.898, so when interpreted on a value scale it can be categorized as very strong. The regression equation obtained $Y = 1.112 + 0.646 X$ which shows the effect of capital structure/DER on financial performance at CV. Graha Mineral Sibolga. The t test shows that the hypothesis proposed is rejected (not significant), where t count is -3.536

> 2.07387, which means that financial performance/ROA is not necessarily reduced by the regression coefficient/slop (-0.646) if the capital structure/DER variable is added one unit. While the coefficient of determination is known that the capital structure/DER only plays a role of 80.6% of the financial performance of CV. Graha Mineral Sibolga and the remaining 19.4% is influenced by other factors not included in the model.

Keywords: Capital Structure/DER and Financial Performance/ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal/DER (X) pada CV.Graha Mineral Sibolga. Penulis menggunakan metode penelitian dalam deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. Analisis data dijelaskan penggunaan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai quick ratio (rasio lancer) terhadap kinerja keuangan/ROA (Y).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *quick ratio* dan *return on equity* pada CV.Graha Mineral Sibolga sebesar 0,898, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan sangat kuat. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1,112+0,646 X$ yang menunjukkan pengaruh struktur modal/DER terhadap kinerja keuangan pada CV. Graha Mineral Sibolga. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) kebenarannya, dimana t hitung -3,536 > 2,07387, yang berarti kinerja keuangan/ROA belum tentu berkurang sebesar koefisien regresi/ slop (-0,646) apabila variabel struktur modal/DER ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa struktur modal/DER hanya berperan sebesar 80,6 % terhadap kinerja keuangan pada CV. Graha Mineral Sibolga dan sisanya sebesar 19,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : Struktur Modal/DER dan Kinerja Keuangan/ROA

1. PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini dapat dijadikan indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya

perekonomian suatu negara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor makanan dan minuman mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di suatu daerah. Investasi di bidang makanan dan minuman pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan.

Perkembangan sektor makanan dan minuman tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, *supply* bahan bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan makanan dan minuman, dan lain-lain. Di negara-negara maju dan berkembang, pembangunan dan bisnis makanan dan minuman sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini pun terjadi di Indonesia. Saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mulai diminati ketika tahun 2000, hal itu juga yang menyebabkan banyak perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia agar saham perusahaan dapat dibeli oleh investor.

Pembangunan industri minuman khusus minuman air mineral kemasan yang cukup meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikan ke arah masa depan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tumbuh sekitar 5,5% pertahun ditunjang oleh sektor makanan dan minuman. Hal ini pulalah yang membuat Penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ebaid (2009), penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Seperti penelitian sebelumnya, struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan DER. Sedangkan kinerja diukur dengan ROA dan ROE. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan pengukuran variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan). Di samping itu, adanya *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, membuat penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan, serta untuk menambah referensi penelitian mengenai topik ini di negara berkembang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan ; yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah perusahaan memiliki signifikan berpengaruh pada kinerja perusahaan tergolong kecil

(4) Struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Laporan keuangan pada hakekatnya bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Investor atau pemilik atau penanam modal (pada perusahaan berbentuk Perseroan disebut Pemegang Saham) mempunyai kepentingan dalam mengetahui potensi modal yang ditanamkan ke dalam perusahaan guna menghasilkan pendapatan (pendapatan yang diterima pemegang saham adalah dividen). Kreditor berkepentingan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan; dan pemerintah (khususnya instansi pajak) berkepentingan dalam penentuan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Bagi investor dan kreditor laporan keuangan memberikan informasi yang relevan (historis dan kuantitatif) mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Di samping ketiga pihak tersebut, ada pengguna lain dari laporan keuangan; yaitu karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Karyawan tertarik pada informasi stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Pelanggan berkepentingan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Masyarakat perlu informasi keuangan kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya (Budi Rahardjo, 2017: 54).

Teknik analisis laporan keuangan yang digunakan menurut Subramanyam et al. (2011) antara lain:

- 1) Analisis laporan keuangan komparatif yang dilakukan dengan cara menelaah neraca, daftar laba rugi, atau daftar arus kas yang berurutan dari satu periode ke periode berikutnya.

- 2) Analisis laporan keuangan common-size yaitu menyajikan laporan keuangan dalam bentuk presentase yang dikaitkan dengan suatu jumlah yang dinilai penting misalnya pos-pos neraca terhadap jumlah aktiva atau penjualan untuk laba rugi.
- 3) Analisis rasio yaitu membandingkan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan ekonomis.
- 4) Analisis arus kas yaitu menggunakan daftar arus kas untuk melakukan evaluasi sumber dan penggunaan dana atau kas.
Penilaian yang biasanya didasarkan pada nilai intrinsik sebuah perusahaan atau sahamnya

Pengertian Struktur Modal

Menurut **Kasmir (2012:151)** DER merupakan “Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Dalam penelitian ini akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui berapa besar peranan DER mengetahui return saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi dana dari hutang. Semakin rendah nilainya maka semakin aman. Menurut **Kasmir, (2019:160)**. *Debt Equity Ratio* dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas *Debt To Equity Ratio* mewakili Struktur Modal dan variabel terikat adalah *Return On Asset* (ROA) yang mewakili kinerja keuangan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, laporan rugi laba selama 5 tahun (2017-2021) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu CV. Graha Mineral Sibolga.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dimana jenis variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*)

- a. Variabel Bebas : Struktur Modal sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*).
- b. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*)

Definisi Operasional

- a. Struktur Modal yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER)
Mengukur seberapa besar modal perusahaan yang bersumber dari hutang ataupun seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.
- b. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)
Rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dengan cara mengukur membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. “Dengan menggunakan tingkat signifikan 5 % maka *Asymp.sig. (2-tailed)* diatas signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal”. (Situmorang dan Lufti 2012:114)..

2) Uji Heterokedastisitas

Adanya varians variabel independent adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independent (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka akan ada nilai indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas. “Uji heterokedastisitas juga pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut”. (Situmorang dan Lufti 2012:121).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampel adalah periode tertentu.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2006 : 302), “Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*”, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1, jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, Sugiyono, (2012 : 250) menyatakan sebagai berikut

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah

2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah

3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang

4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

c. Uji Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA), dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

d. Regresi Linier Berganda

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dan variabel Y, digunakan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagai berikut $Y = a + bx$

Keterangan :

Y = Variabel *Return On Asset* (ROA) ukuran kinerja keuangan = Konstanta

b = Koefisien (beta)

X = Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) ukuran struktur modal

Untuk menghitung harga harga a, b dapat menggunakan persamaan berikut :Dimana :

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

e. Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t. Menurut **Sugiyono (2012 : 250)**“rumus uji t“ adalah sebagai berikut :

$$r \sqrt{(n-2)}$$

$$t = \frac{r}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$Df = 2$$

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukann : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel}dengan taraf signifikan

0,05 % uji dua pihak dan dk = n - 2 Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila t_{hitung} ≥ t_{tabel}, dan Ho Ditolak. Ho : Diterima, apabila t_{hitung} ≤ t_{tabel} dan Ha Ditolak

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring meningkatnya persaingan bisnis dan berkembangnya teknologi yakni ditemukannya alat Prosesing air baku menjadi air mineral yang siap dikonsumsi, sebuah usahayang diberi nama CV Graha Mineral Sibolga. CV Graha Mineral Sibolga merupakan usaha perorangan (persero) dari keluarga Yudi (Buyung) yang berdiri pada tahun 2005. Pada tahun 2005 CV Graha Mineral masih dalam bentuk usaha isi ulang air mineral (Depot) dan pada tahun 2008 barulah CV Graha Mineral membuka peluang usaha ARSI mengungat pada tahun teersebut belum ada perusahaan air mineral yang membuka usaha di Sibolga, CV Graha Mineral terletak di jalan Sisingamangaraja No. 106 Kelurahan Pancuran Gerobak, Kecamatan SibolgaKota.

Analisis Diskriptif Variabel

Variabel Struktur modal (X)

Pada tabel 1 selanjutnya akan ditabulasikan data Struktur modal (X) dari setiap tahun. Selanjutnya data Struktur modal (X) dari setiap tahun diinterpretasikan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Struktur modal (X) yang diwakili *debt to equity ratio* (DER) 1,43, dari pada CV Graha Mineral Sibolga sudah baik, hal ini dapat dilihat dari tabel 1

berikut ini :

Tabel. 1
Data Time Series Tentang Struktur modal

Tahun	Struktur modal	Peningkatan/Penurunan
2017	0,99	0
2018	0,96	-0,03
2019	0,95	-0,01
2020	0,73	-0,23
2021	0,55	-0,26
Jumlah	4,19	-0,52
Rerata	0,84	-0,13

Sumber : CV. Graha Mineral Sibolga, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Struktur modal CV Graha Mineral Sibolga sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 0,84 per tahun. Tahun 2017 struktur modal sebesar 0,99, untuk tahun 2018 mengalami turun sebesar 3 %, sehingga struktur modal sebesar 0,96. Untuk tahun 2019 struktur modal sebesar 0,95 terjadi penurunan lagi sebesar 1%, bila dibandingkan dengan tahun 2018. Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 23%, sehingga struktur modal tahun 2020 menjadi 0,73. Selanjutnya untuk tahun 2021 masihturun tingkat struktur modal sebesar 26 % menjadi 0,55.

Variabel *Return on Asset* (ROA)

Tabel. 2
Data Time Series Tentang Kinerja keuangan

Tahun	ROA	Peningkatan/Penurunan
2017	1,70	0
2018	1,69	-0,01
2019	1,80	0,07
2020	1,64	-0,09
2021	1,43	-0,13
Jumlah	8,27	-0,16
Rerata	1,65	-0,04

Sumber : CV. Graha Mineral, Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Kinerja keuangan yang diwakili *return on asset* (ROA) pada CV Graha Mineral Sibolga sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *return on asset* sebesar 1,65. Tingkat *return on asset* selama 5 tahun terjadi penurunan yang rata rata sebesar 4% setiap tahun. Tahun 2017 ROA yang dihasilkan sebesar 1,70. Tahun 2018 terjadi penurunan ROA sebesar 1% dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebesar 1,69. Tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 7 % sehingga ROA naik menjadi 1,80. Tahun 2020 tingkat ROA sebesar 1,64 sehingga terjadi penurunan sebesar 9%.Tahun 2021 tingkat ROA menjadi 1,43, dari hasil tersebut masih terjadi penurunan sebesar 4%. Dari nilai rata rata ROA sebesar 1,65 dapat diartikan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan pada CV. Graha Mineral Sibolga menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp. 1,65, dan dapat dikatakan sangat baik.

Analisis Deduktif Variabel.

Sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian ini adalah Ada pengaruh Struktur modal (X) terhadap Kinerja keuangan (Y) pada CV Graha Mineral Sibolga. Untuk membuktikan jawaban hipotesis yang penulis kemukakan “diterima” atau “ditolak” dapat diketahui dari hasil perhitungan uji t (parsial) dari koefisien analisa regresi antara variabel X (Struktur modal) terhadap variabel Y (Kinerja keuangan).

Berdasarkan hasil penilaian rata-rata data time series yang digunakan setiap item

variabel X (Struktur modal/DER), dan variabel Y (Kinerja keuangan/ROA) tersebut diatas, maka untuk menentukan nilai kolerasinya, dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Selanjutnya data-data pada tabel variabel struktur modal/DER (X) dan variabel kinerja keuangan/ROA (Y) dimasukkan *Program Windows SPSS 21* untuk diproses.

Analisa pengujian data

Uji Normalitas

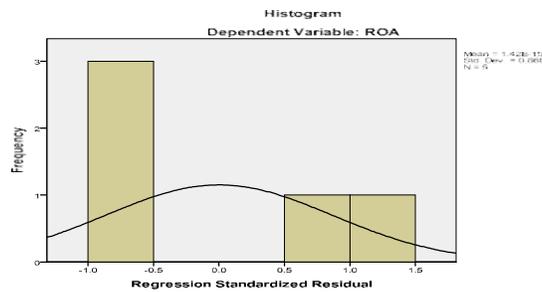
Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah

distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1
Grafik Histogram Variabel Struktur modal dan kinerja keuangan



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Analisa statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K- S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

One sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06026777
Most Extreme Differences	Absolute	.332
	Positive	.332
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

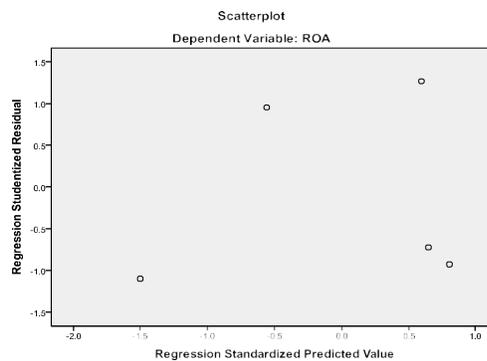
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
- Sumber : Hasil olahan SPSS
21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,641 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,742 lebih kecil dari nilai Z untuk sig5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.

Gambar 2
Hasil Pengujian Heteroskedasitas



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar 2 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur modal/DER (X) terhadap Kinerja keuangan/ROA (Y) pada CV Graha Mineral Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.742	.06959	1.566

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable:

ROA
Sumber : Hasil olahan
SPSS 21

Dari perhitungan table 4 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,806,hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Kinerja keuangan/ROA) 80,6 %ditenentukan oleh variabel bebas Struktur modal/DER (X) dan sisanya sebesar 19,4 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Struktur modal terhadap Kinerja keuangan pada CV Graha Mineral Sibolga.

- a). Langkah-langkah pengujian
 $H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur modal/DER terhadap Kinerja keuangan/ROA pada CV Graha Mineral Sibolga.
 $H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur modal/DER terhadap kinerja keuangan/ROA pada CV Graha Mineral Sibolga.
- b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3$ (5-2) diketahui t tabel = 2,05183 dan t hitung = 3,536. Karena t hitung $>$ t tabel, maka variabel Struktur modal/DER (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan/ROA berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
- c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,038 atau 3,8 % lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Struktur modal/DER berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan/ROA pada CV Graha Mineral Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,641, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $>$ α 0,05, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,038 yang berarti $<$ dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian di atas adalah signifikan artinya, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*/DER terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 0,646, dan koefisien perputaran piutang (b) sebesar 0,646. Dengan demikian tingkat DER mempengaruhi tingkat *return on equity* yang dialami oleh CV. Graha Mineral Sibolga. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai hitung adalah 3,536 dan Sig.(2-tailed) 0,038, dengan demikian H_0 ditolak, maka DER terhadap *return on equity* adalah signifikan atau H_a diterima. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a diterima yang berarti *Debt to equity ratio*/DER berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh *Debt To equity ratio*/DER terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga adalah sebesar 80,6 % dan sisanya 19,4 % dipengaruhi oleh faktor lain

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal (X) terhadap Kinerja keuangan pada CV Graha Mineral Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,742 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,641 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,566 yang berada pada daerah d_U dan $4-d_U$ yaitu $d = 3,680$ berada pada d_U 1, 2728 dan $4-d_U$ 1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
4. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel struktur modal/DER dengan kinerja keuangan/ROA diperoleh sebesar 0,898, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif pada CV Graha Mineral Sibolga.
5. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 1,112 + 0,646X$ yang menunjukkan pengaruh positif struktur modal/DER (X) dalam meningkatkan kinerja keuangan/ROA akan bertambah sebesar koefisien (0,646) apabila variabel struktur modal (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 1,112 menunjukkan bahwa pada struktur modal/DER dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka kinerja keuangan pada CV Graha Mineral Sibolga sebesar 1,112.
6. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,806 = 80,6 %, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan/ROA oleh variabel

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Cv. Graha Mineral Sibolga (Nu Kholisa Hasibuan)

struktur modal/DER (X) sebesar 80,6 % pada CV Graha Mineral Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 19,4 %.

7. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,536 > 3,707$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,038 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal/DER (X) terhadap kinerja keuangan/ROA (Y) pada CV Graha Mineral Sibolga dan hipotesis yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, Chandra, C., & Susanti, F. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita. 1(2), 78-94
- Subramayam et.al (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2016)*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. 7(4), 2018.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2018). *Fundamentals Of Financial Management*. United States of Amerika.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Anisah Dwi Febriyanti, (2017:4). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 3(2), 17.
- Dadri, (2013:129). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, 1-14.
- Budi Rohardjo, (2017 : 54). *Manajemen Keuangan*: Yogyakarta: BPFE. Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (Revisi 2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.